

Penyuluhan Terkait Tantangan dan Strategi Menghadapi Perilaku Menyimpang Generasi Milenial di Desa Binai

Nizamuddin AB¹, Rahmi Nur Islami², Muhammad Tharmizi Junaid³, Aan Digita Malik⁴, Ahmad Juliana⁵, Ulfa Hidayati⁶

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

⁶ Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

email: ¹nizamuddinab@borneo.ac.id, ²rahminurislami@borneo.ac.id, ³tharmidziee@borneo.ac.id, ⁴aandigita@borneo.ac.id, ⁵Ahadjuliana@borneo.ac.id, ⁶ulfahidayati@iainpare.ac.id

Abstrak

Generasi milenial telah menjadi pusat perhatian dalam konteks sosial dan pendidikan karena dinamika unik yang mempengaruhi perilaku mereka. Hal ini bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial pada desa Binai terkait perilaku menyimpang dan untuk mengidentifikasi strategi penyuluhan yang efektif untuk mengatasi tantangan ini. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data melalui wawancara dan penyuluhan mendalam dengan anggota generasi milenial, tokoh masyarakat, dan praktisi penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi milenial di desa Binai menghadapi beragam tantangan yang memengaruhi perilaku menyimpang, termasuk pengaruh budaya, perubahan nilai-nilai tradisional, dan keterbatasan akses terhadap informasi yang akurat. Berdasarkan temuan ini, strategi penyuluhan yang berfokus pada pendekatan komunikasi yang interaktif, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguatan nilai-nilai lokal menjadi kunci dalam mengatasi tantangan tersebut. Penyuluhan juga harus mempertimbangkan peran penting tokoh masyarakat sebagai agen perubahan dalam merancang dan mengimplementasikan program yang relevan. Dalam kesimpulannya, penyuluhan terkait tantangan dan strategi menghadapi perilaku menyimpang generasi milenial di desa Binai memiliki potensi untuk memengaruhi perubahan positif dalam perilaku dan pandangan generasi muda. Dengan pendekatan yang tepat, penyuluhan dapat membantu generasi milenial dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan membentuk mereka menjadi individu yang lebih tangguh dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Kata kunci: *Tantangan, Strategi, dan Prilaku Menyimpang.*

Article Info

Received date: 10 July 2023

Revised date: 20 July 2023

Accepted date: 27 July 2023

PENDAHULUAN

Perkembangan generasi milenial telah menjadi sorotan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat modern. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, generasi milenial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam konteks perkembangan desa, generasi ini juga memiliki pengaruh yang besar, termasuk dalam hal perilaku dan pola pikir. Saat ini Desa digolongkan sebagai pilar masyarakat tradisional mengalami perubahan yang signifikan dalam menghadapi tantangan baru yang dihadirkan oleh generasi milenial, termasuk dalam hal perilaku menyimpang.

Desa Binai sebagai sampel pada penelitian ini dan termasuk lingkungan pedesaan yang mengalami transformasi sosial dan budaya, juga menghadapi dinamika yang berbeda dalam menghadapi perilaku menyimpang yang muncul pada generasi milenial. Perubahan dalam nilai-nilai tradisional, pengaruh media sosial, dan akses yang lebih mudah terhadap informasi telah membentuk persepsi dan perilaku generasi milenial di desa Binai. Oleh karena itu,

penting untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial di desa Binai terkait perilaku menyimpang, serta strategi penyuluhan yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menganalisis secara mendalam tantangan dan strategi penyuluhan yang relevan dalam menghadapi perilaku menyimpang generasi milenial di desa Binai. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks sosial dan budaya desa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak-pihak terkait dalam merancang program penyuluhan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk membantu membentuk arah perubahan positif dalam perilaku dan pandangan generasi milenial, serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat desa yang lebih harmonis dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dari bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan, konsultasi, dan pendampingan. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan; Penyuluhan Terkait Tantangan dan Strategi Menghadapi Perilaku Menyimpang Generasi Milenial didesa Binai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilaksanakan di desa binai kecamatan tanjung palas timur kabupaten bulungan mengenai tantangan dan strategi menghadapi perilaku menyimpang generasi milenial, Hasil penyuluhan ini merupakan langkah awal yang penting dalam menghadapi perilaku menyimpang generasi milenial di Desa Binai. Namun, penting untuk memahami bahwa perubahan perilaku memerlukan tindakan berkelanjutan. Diperlukan dukungan terus-menerus dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah desa dalam menerapkan strategi-strategi yang telah dipelajari. Selain itu, evaluasi berkala dan penyuluhan lanjutan akan memastikan bahwa perubahan positif terus berlanjut dalam jangka panjang.

HASIL

Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan

Masyarakat pada kegiatan penyuluhan tantangan dan strategi menghadapi perilaku menyimpang generasi milenial, khususnya generasi milenial, mengalami peningkatan kesadaran akan berbagai jenis perilaku menyimpang yang mungkin masyarakat hadapi sehari-hari. Masyarakat juga memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih bermanfaat tentang dampak negatif dari perilaku seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, kecanduan media sosial, dan perilaku merokok terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Gambar 1. Peserta dan team PKM



Pemahaman Tentang Faktor Pemicu Perilaku Menyimpang

Masyarakat mulai memahami faktor-faktor yang menjadi pemicu perilaku menyimpang di kalangan generasi milenial yaitu: Tekanan sosial, tuntutan modernitas, dan perubahan budaya adalah beberapa faktor yang dikenali sebagai pemicu utama.



Gambar 2. Pemberian Materi tentang Perilaku Menyimpang

Strategi Menghadapi Perilaku Menyimpang

Masyarakat diberikan berbagai strategi untuk mengatasi perilaku menyimpang. Adapun strategi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan yaitu, Masyarakat diberi pembekalan tentang pentingnya manajemen stres, pengelolaan waktu, penggunaan yang bijak terhadap teknologi, dan alternatif positif untuk mengisi waktu luang.



Gambar 3. FGD tentang Prilaku Menyimpang

Motivasi untuk Perubahan

Melalui kegiatan penyuluhan ini, Masyarakat khususnya generasi milenial merasa lebih termotivasi untuk melakukan perubahan positif dalam perilaku mereka. Masyarakat merasa lebih berdaya untuk mengatasi tekanan dan tantangan yang mungkin muncul dalam kehidupan mereka.



Gambar 4. Penutupan Kegiatan

PEMBAHASAN

Konteks Desa Binai

Desa Binai merupakan salah satu unit administratif di dalam struktur pemerintahan Indonesia yang memiliki ciri khas dan dinamika sendiri. Terletak di provinsi Kalimantan utara kabupaten bulungan kecamatan tanjung palas timur, desa ini memiliki sejarah, budaya, serta permasalahan sosial-ekonomi yang unik. Dalam bahasan ini akan mengulas faktor-faktor dalam menghadapi perilaku menyimpang generasi milenial.

Tantangan Generasi Milenial

Tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial di Desa Binai adalah refleksi dari kompleksitas dan perubahan yang terjadi di banyak desa di seluruh pelosok tanah air. generasi milenial di Desa Binai menghadapi tantangan seperti urbanisasi, akses mudah terhadap teknologi, dan perubahan nilai budaya. Hal ini dapat berkontribusi pada perilaku menyimpang.

Dengan kesadaran akan tantangan-tantangan ini, masyarakat dan pemerintah setempat dapat merancang kebijakan dan program yang mendukung perkembangan dan pemberdayaan generasi milenial dalam konteks desa. Memahami perubahan ini juga membuka peluang untuk kolaborasi antargenerasi dan pembangunan berkelanjutan yang lebih baik.

Media Sosial dan Teknologi

Masyarakat dalam penyuluhan banyak membahas tentang pengaruh media sosial dan teknologi terhadap perilaku menyimpang. Mereka menyadari bahwa penggunaan berlebihan dapat mengisolasi sosial dan menyebabkan gangguan mental.

Media sosial dan teknologi memiliki potensi besar untuk menyediakan alat yang efektif dalam menyikapi perilaku menyimpang di Desa Binai. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan teknologi harus bijak dan terarah agar dampaknya positif. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga terkait akan menjadi kunci dalam mengoptimalkan peran media sosial dan teknologi untuk mengatasi perilaku menyimpang dan mendorong perkembangan desa secara positif.

Strategi Pengendalian

Perilaku menyimpang dapat mengancam stabilitas dan perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengendalikan dan mencegah perilaku tersebut. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengendalikan perilaku menyimpang:

1. Pendidikan dan Kesadaran

Pendidikan menjadi kunci dalam mengubah perilaku menyimpang. Kampanye edukatif dan program penyuluhan di sekolah, komunitas, dan media massa dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang konsekuensi negatif dari perilaku menyimpang.

2. Pembangunan Karakter

Membangun karakter dan nilai-nilai positif sejak usia dini sangat penting. Program pendidikan karakter di sekolah dan keluarga dapat membantu membentuk individu yang memiliki moral dan etika yang kuat, sehingga mereka cenderung menghindari perilaku menyimpang.

3. Penguatan Keluarga

Keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku individu. Dukungan keluarga, komunikasi terbuka, dan pengawasan yang tepat dapat membantu mencegah anak-anak terjerumus dalam perilaku menyimpang.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat yang kuat cenderung lebih efektif dalam mengendalikan perilaku menyimpang. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan kegiatan lokal dapat menciptakan lingkungan yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap satu sama lain.

5. Hukuman dan Sanksi yang Konsisten

Sanksi yang konsisten dan adil bagi pelaku perilaku menyimpang penting untuk menunjukkan konsekuensi dari tindakan mereka. Ini dapat mencakup hukuman sosial, pembatasan kebebasan, atau bentuk sanksi lainnya yang sesuai dengan tingkat kesalahan.

6. Pendekatan Restoratif

Pendekatan restoratif melibatkan pemulihan hubungan yang rusak akibat perilaku menyimpang. Pendekatan ini dapat melibatkan mediasi, rehabilitasi, dan upaya untuk memperbaiki dampak negatif yang ditimbulkan.

7. Program Pemberdayaan Diri

Mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan hidup lainnya dapat membantu individu menghindari perilaku menyimpang. Program pelatihan dan bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dalam mengatasi tekanan dan tantangan hidup dapat sangat bermanfaat.

8. Pengawasan Teknologi dan Media Sosial

Dalam era digital, pengawasan terhadap penggunaan teknologi dan media sosial penting untuk mencegah perilaku menyimpang online. Ini melibatkan edukasi tentang bahaya dan dampak negatif dari penyebaran konten merugikan dan tidak etis.

9. Kolaborasi antara Pemerintah dan Masyarakat

Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan strategi pengendalian perilaku menyimpang. Kolaborasi ini dapat menciptakan pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam menghadapi masalah ini.

Pengendalian perilaku menyimpang membutuhkan pendekatan yang beragam dan terkoordinasi. Dengan menggabungkan pendidikan, pemberdayaan masyarakat, sanksi yang konsisten, serta pendekatan restoratif, masyarakat dapat membangun lingkungan yang lebih aman, berbudaya, dan mendukung perkembangan positif bagi semua individu.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan perilaku menyimpang yang dihadapi oleh generasi milenial di Desa Binai, penyuluhan ini sangat memberikan pengetahuan penting dalam membimbing masyarakat menuju pilihan yang lebih bijak dan positif. Dalam hal ini, berbagai aspek perlu diperhatikan secara komprehensif. Dengan penyuluhan ini dapat menjadi jembatan antara generasi milenial dan berbagai tantangan yang Masyarakat hadapi. Dengan pendekatan yang menggabungkan informasi, edukasi, dan ruang dialog terbuka, generasi milenial dapat memahami dampak negatif dari perilaku menyimpang dan mengidentifikasi strategi untuk mengatasi masalah ini.

Tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial di Desa Binai sangat beragam, termasuk urbanisasi, akses terhadap teknologi, pekerjaan yang terbatas, dan konflik antara

nilai tradisional dan budaya modern. Namun, melalui penyuluhan yang tepat, tantangan-tantangan ini dapat diubah menjadi peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan positif. Strategi untuk menghadapi perilaku menyimpang generasi milenial di Desa Binai melibatkan pendidikan yang holistik, pemberdayaan masyarakat, serta kolaborasi yang kuat antara generasi yang lebih tua dan generasi milenial. Melalui pendekatan ini, generasi milenial dapat memperoleh pengetahuan tentang konsekuensi tindakan mereka, membangun karakter yang kuat, dan menemukan peluang dalam lingkungan yang berkembang. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat sangat penting dalam mengimplementasikan strategi ini. Dengan bersama-sama mengatasi tantangan yang ada, Desa Binai dapat menjadi lingkungan yang mendukung pertumbuhan, pencegahan perilaku menyimpang, dan pembangunan berkelanjutan bagi generasi milenial dan masa depan desa binai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borneo Tarakan dan Kepala Desa Binai dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga kegiatan penyuluhan dan program kerja yang dilaksanakan di Desa Binai dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Referensi

- Alfan, M., & Rumi, J. (2020). Penyuluhan Tindakan Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Hukum dan Kesehatan Pada Siswa SMP di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2). <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v1i2.5014>
- AB, N. (2022). Pengaruh Attraction, Amenities, Accessibilities, Infrastructure Terhadap Kepuasan Pengunjung ke Tempat Wisata Taman Oval Markoni. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i2.102.133-141>
- Berthanilla, R. (2019). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v1i1.1043>
- Brahmana, I. B. (2023). EDUKASI KEDEKATAN ORANG TUA DALAM PENYAMPAIAN KESEHATAN REPRODUKSI BAGI PUTRA-PUTRI DALAM KELUARGA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13936>
- Hariati, S., Putro, W. D., & Surayya, I. (2021). SOSIALISASI UU NOMOR 44 TAHUN 2008 TENTANG PORNOGRAFI DAN KUHP PASAL 284 PADA MASYARAKAT DESA LELEDE. *Abdi Insani*, 8(1). <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i1.388>
- Jaya, S. T., Fauziyah, N., & Wardani, R. K. (2021). HUBUNGAN PERILAKU STIMULASI MOTORIK OLEH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 12-36 BULAN. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 3(1). <https://doi.org/10.32807/jmu.v3i1.109>
- Lubis, H., Rosyida, A. H., & Solikhatin, N. H. (2019). Pola Asuh Efektif Di Era Digital. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(2). <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i2.2967>
- Mozin, N., Yunus, R., & Ngiu, Z. (2021). Penyuluhan Pendidikan Hukum Tentang Pencegahan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Abdidas*, 2(5). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.413>
- Radjab, M., Haris, A., Raf, N., Ras, A., Syam, R., Lestari, A. E., & Tenriliwang, A. A. H. (2022). Penyuluhan penguatan pranata keluarga dalam pencegahan perilaku menyimpang anak-remaja di Kabupaten Soppeng. *Transformasi: Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat*, 18(2). <https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i2.4955>
- Sary, A. N., Kunant, A. P., & Trisnadew, E. (2021). Pengaruh penyuluhan dengan media aplikasi whatsapp terhadap perubahan pengetahuan dan sikap tentang seks pranikah pada remaja. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saintika*, 1(1).
- Syafrawati, S., Hidayat, A., Isona, L., & Vebrielna, N. (2022). EDUKASI NARKOBA, HIV/AIDS, PORNOGRAFI DAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI KELURAHAN BALAI GADANG KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG. *BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN*, 5(1). <https://doi.org/10.25077/bina.v5i1.375>
- Widianingtyas, S. I., & Dinda, Y. (2022). Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Jajan pada Anak Usia Sekolah. *Adi Husada Nursing Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.37036/ahnj.v8i1.211>
- Yatim, Y. (2023). Peran Kerapatan Adat Nagari Kuranji dalam Membina Perilaku Remaja di Kelurahan Kuranji. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2). <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24755>